

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sangat kuat antara *social support* dengan kejadian *burnout* perawat kamar operasi. Arah hubungan antara *social support* dengan kejadian *burnout* negatif yang artinya korelasi berlawanan arah, semakin tinggi *social support* yang diterima perawat, maka semakin rendah kejadian *burnout*.

1. *Social support* pada perawat di IBS RS Lavalette dan RSUD Karsa Husada dalam kategori tinggi, *social support* disusun empat indikator *emotional support*, *instrumental support*, *information support*, dan *companionship support*. Indikator penyusun *social support* yang paling tinggi dirasakan perawat IBS adalah *emotional support* dan *companionship support*.
2. Kejadian *burnout* perawat IBS RS Lavalette dan RSUD Karsa Husada dalam kategori sedang sampai tinggi cukup banyak, sedangkan perlu mendapatkan perhatian serius karena *burnout* dapat menyebabkan terjadinya penurunan kinerja, menurunnya konsentrasi perawat, dan membahayakan perawat atau pasien.
3. Ada hubungan yang sangat kuat antara *social support* dengan kejadian *burnout* pada perawat kamar operasi di IBS RS Lavalette dan RSUD Karsa Husada, karena *social support* memberikan dukungan emosional, informasi, instrumental dan persahabatan yang membantu perawat mengatasi tekanan kerja yang tinggi. Adanya *social support* yang baik dari rekan kerja perawat

merasa lebih dihargai dan tidak merasa sendirian menghadapi tantangan, sehingga stres dan kelelahan yang menyebabkan *burnout* dapat berkurang. Artinya semakin tinggi *social support* yang diterima perawat, semakin rendah kejadian mengalami *burnout* pada perawat.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manajemen di Instalasi Bedah Sentral RS Lavalette dan RSUD Karsa Husada

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *social support* berperan dalam mengurangi *burnout* pada perawat, manajemen kamar operasi disarankan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dengan komunikasi terbuka dan penghargaan terhadap prestasi. Selain itu, penting untuk menyediakan fasilitas dan program kesejahteraan, seperti ruang istirahat yang nyaman dan akses ke konseling atau pelatihan manajemen stres.

2. Bagi Perawat Kamar Operasi

Disarankan pada perawat kamar operasi IBS RS Lavalette dan RSUD Karsa Husada dapat meningkatkan *emotional support*, *instrumental support*, *information support* dan *companionship support*, dengan membangun jaringan dukungan yang positif di lingkungan kerja dan kehidupan pribadi. Aktif berkomunikasi dengan rekan kerja, berbagi pengalaman, dan saling mendukung dapat menciptakan suasana kerja yang

sehat. Luangkan waktu untuk diri sendiri, seperti beristirahat sejenak, melakukan aktivitas yang menyenangkan, dan menjaga pola hidup sehat. Dengan demikian, perawat dapat menjaga kesehatan mental dan fisik agar tidak terjadi *burnout*, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan analisis berbagai macam faktor *social support* yang bermanfaat bagi perawat dan peneliti sendiri sebagai calon perawat, penting untuk secara aktif mengelola stres dan mencari *social support* yang positif dalam kehidupan pribadi dan profesional.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya menganalisis lebih lanjut terkait penyebab lain dari *burnout* yang dialami perawat kamar operasi dan menganalisis lebih lanjut intervensi untuk mengatasi *burnout* dengan judul “Pengaruh Program Intervensi Dukungan Sosial terhadap Penurunan *Burnout* pada Perawat Kamar Operasi di Rumah Sakit X”. Penelitian selanjutnya bisa dikombinasikan dengan metode observasi dan wawancara saat melakukan penelitian.